

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Secara garis besar hasil penelitian yang dikemukakan dalam bab ini dikelompokkan menjadi :

- A. Obyek penelitian .
- B. Keadaan sosial ekonomi ortang tua yang kena PHK.
- C. Keadaan kontinuitas pendidikan agama anak.
- D. Penyajian data.
- E. Analisa data.

A. Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Desa Terik adalah desa yang luas yang terletak disebelah barat 25 km dari Propinsi yaitu kota Surabaya, dan disebelah Utara 13 km dari kabupaten yaitu kota Sidoarjo, dan disebelah Selatan 3 km dari kecamatan yaitu Krian.

Dan desa Terik ini dibatasi dengan beberapa desa, adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur dibatasi desa Junwangi dan desa Pagerngumbuk.
- b. Sebelah Utara dibatasi dengan desa Junwangi.
- c. Sebelah Barat dibatasi desa Gamping.
- d. Sebelah Selatan dibatasi desa Gamping dan Wonokalang.

Adapun luas desa/kelurahan Terik adalah 133.994 ha ini terdiri atas :

- a. Tanah sawah : 91.533 ha.
 - Sawah kas desa : 11.795 ha.
 - Sawah gogol : 79.738 ha
 - Sawah/lapangan : 0,527 ha.
 - Sawah/SD, Balai Desa, Puskesmas : 0,371 ha.
- b. Tanah kering : 40.287 ha.
 - Untuk perumahan : 38.295 ha.
 - Untuk jalan desa : 1,536 ha
 - Untuk kuburan/makam : 0,458 ha.

2. Demografi

Jumlah penduduk desa Terik berjumlah 2440 jiwa yang terbagi atas 533 kepala keluarga. Dari sejumlah itu yang menjadi usia kerja sebanyak 1.172 jiwa, sedangkan jumlah penduduk usia sekolah adalah 624 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL I
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.101
2	Perempuan	1.139
Jumlah		2.240

Sumber data : Kantor desa Terik

3. Ekonomi

- a. Jumlah tenaga kerja : 1.249 jiwa
- b. Jumlah kepala keluarga : 555 kk.
- c. Jumlah rumah tangga miskin : 90 kk.
- d. Mata pencaharian penduduk.

Mata pencaharian adalah salah satu faktor pendukung seseorang untuk bertahan hidup serta memperoleh pendidikan. Adapun mata pencaharian penduduk di desa Terik adalah bermacam-macam menurut kemampuannya masing-masing.

Adapun mata pencaharian penduduk desa Terik dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL II
Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani pemilik	133
2	Petani penggarap	75
3	Buruh tani	86
4	PNS	30
5	ABRI	5
6	Perusahaan	165
7	Pertukangan	57
8	Pensiunan	6
9	Nelayan	-
10	Jasa	15
11	Lain-lain	4

Sumber data : Kantor desa Terik

Adapun jumlah sarana perekonomian desa Terik adalah sebagaimana tabel berikut :

TABEL III
Jumlah Sarana Perekonomian

No	Sarana perekonomian	Jumlah
1	Home industri	5 buah
2	Industri kecil	5 buah
3	Pasar	- buah
4	Toko	9 buah
5	Warung	6 buah

Sumber data : Kantor Desa Terik

4. Sarana Peribadatan

Adapun sarana peribadatan yang penulis sajikan di sini adalah hanya sarana tempat ibadah agama Islam, karena mayoritas adalah beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL IV
Jumlah Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	15

Sumber data : Kantor Desa Terik

Masjid dan musholla adalah salah satu sarana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang tujuannya antara lain adalah melaksanakan

tugas Allah, karena dengan masjid atau musholla inilah para ulama dahulu mengembangkan ajaran Islam sehingga berdiri Perguruan Islam.

5. Aktivitas Keagamaan

Yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan disini adalah kegiatan yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat desa Terik mulai dari kegiatan harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.

Adapun aktifitas keagamaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa Terik adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang dilakukan setiap waktu sholat, yaitu dengan cara melaksanakan sholat berjamaah baik dilaksanakan di masjid-masjid maupun di musholla.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari, yaitu pengajian anak-anak yaitu pengajian Al Qur'an dan praktek sholat, ini dilakukan di masjid-masjid dan di musholla.
- c. Kegiatan yang dilakukan setiap minggu sekali, yaitu meliputi kegiatan rutin, jami'ah yasinan, diba'iyah dan lain-lain.
- d. Kegiatan yang dilakukan setiap bulan sekali, yaitu kegiatan khataman Al-qur'an, kegiatan ini dilaksanakan di masjid atau musholla secara bergantian.

TABEL VI
Masyarakat yang masih Menempuh Pendidikan

No	Pendidikan yang ditempuh	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	94
2	SD / sederajat	329
2	SLTP / sederajat	70
3	SLTA / sederajat	52
4	Perguruan Tinggi	19

Sumber data : Kantor Desa Terik

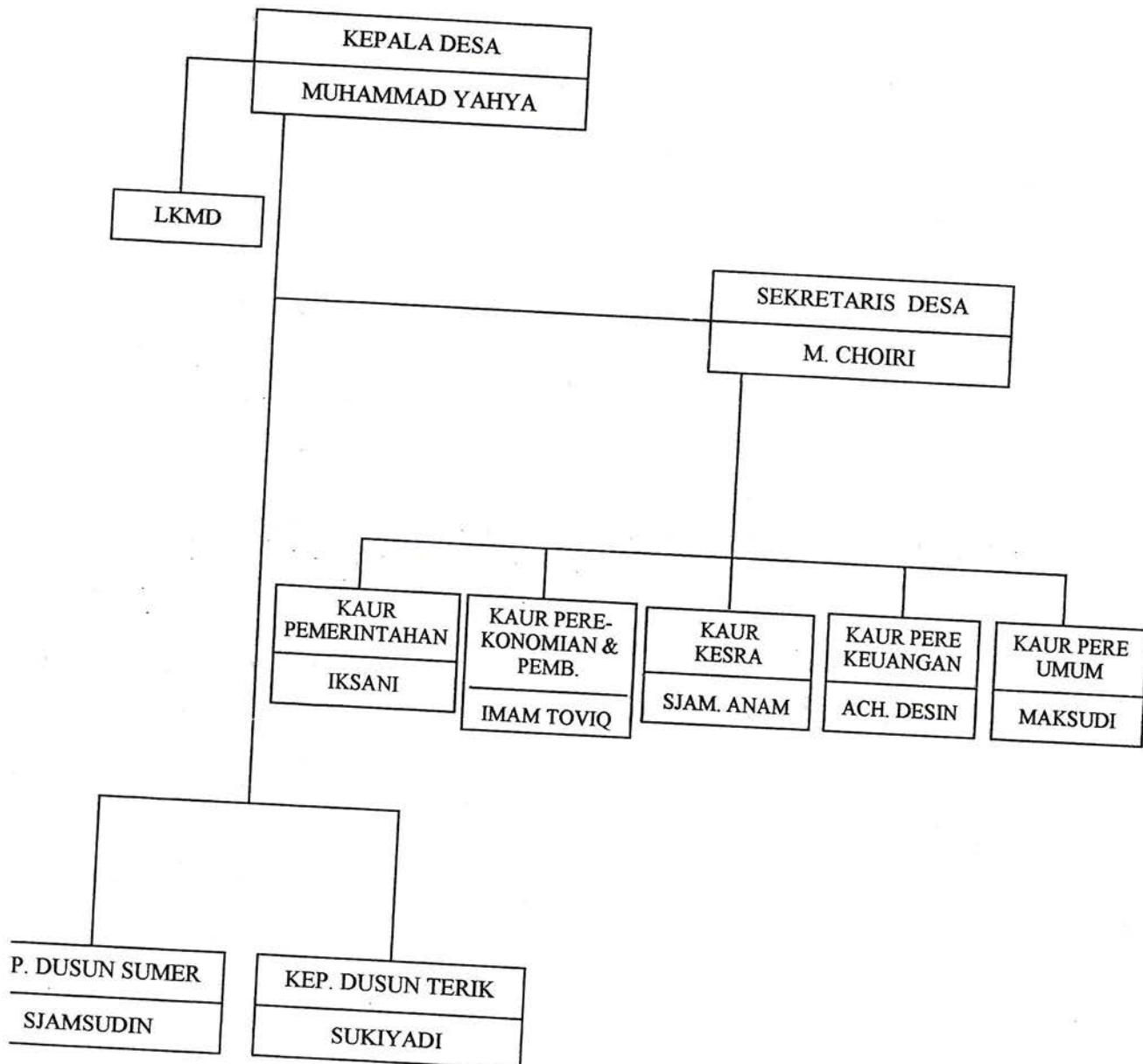
Sarana pendidikan yang berada di lingkungan Desa Terik dapat dikatakan belum tercukupi, karena itu kalau ingin menempuh pendidikan yang lebih tinggi harus pergi ke kecamatan/kota besar.

TABEL VII
Sarana Pendidikan

No	Pendidikan	Status sekolah	Jumlah
1	TK Dharma wanita	Swasta	1
2	TK Muslimat	Swasta	1
3	SD	Negeri	1
4	MI	Swasta	1

Sumber data : Kantor Desa Terik

7. Struktur Personalia Desa Tersik Kec. Krian Kab. Sidoarjo



Sumber data : Kantor Desa Terik

B. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Yang Kena PHK

Berdasarkan interview dan hasil angket yang penulis telah sebarakan, maka secara garis besar dapat dikatakan bahwa ekonomi orang tua yang kena PHK dapat dikelompokkan menjadi 3 katagori, yaitu :

1. Kategori ekonomi tinggi

Orang tua yang kena PHK yang termasuk golongan ini adalah mereka-mereka yang mempunyai kemampuan ekonomi lebih dari cukup dengan kekayaan yang lebih banyak. Dalam hal ini mereka mendapatkan hasil dari pekerjaan yang ia peroleh setelah kena PHK dengan hasil yang banyak ditambah dengan hasil sampingan yang berupa bercocok tanam atau berdagang.

Sehingga orang tua yang kena PHK yang mempunyai kekayaan demikian, rupa-rupanya tidak ada kesulitan untuk membiayai keluarga, termasuk juga biaya sekolah anak-anaknya. Ada diantara mereka yang mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai ke tingkat SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi.

2. Kategori ekonomi sedang

Orang tua yang kena PHK yang termasuk golongan ini adalah mereka yang mendapatkan pekerjaan setelah kena PHK yang hasilnya dibawah dari ekonomi kaya tersebut.

Dalam mana orang tua yang kena PHK ini sudah cukup untuk membelanjai keluarganya dalam kehidupan sehari-hari. Namun mereka

belum mempunyai kekayaan banyak, ada diantara mereka yang mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai ke tingkat SMP.

3. Kategori ekonomi rendah

Orang tua yang kena PHK yang termasuk golongan ini adalah mereka yang mempunyai ekonomi rendah. Karena setelah ia di PHK dari pekerjaannya mereka hanya bekerja sebagai buruh tani atau buruh pada orang-orang yang membutuhkan tenaganya untuk menambah penghasilannya.

Para orang tua yang menempati golongan ini mereka merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka hanya bisa menyekolahkan anaknya sampai ke tingkat Sekolah Dasar.

C. Keadaan Kontinuitas Pendidikan Agama Anak Orang Tua yang Kena PHK

Berdasarkan observasi, interview dan hasil angket yang penulis sebarakan, maka secara garis besar dapat dikemukakan bahwa keadaan kontinuitas pendidikan agama anak di Desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo adalah sedikit memprihatinkan, ada anak yang droup setelah SD, ada yang droup out setelah SMP dan juga setelah SMA. Mereka tidak bisa melanjutkan sekolah karena masalah yang sama yaitu masalah biaya.

Adapun ada anak orang tua yang kena PHK yang bisa meneruskan sampai SMP, SMA adalah mereka yang orang tuanya mampu (berekonomi tinggi di kalangan orang tua yang kena PHK) atau berekonomi sedang. Akan tetapi anak orang tua yang kena PHK dalam kategori rendah, mereka hanya bisa menyekolahkan anaknya sampai SD.

D. Penyajian Data

Sebelum penyajian data hasil skor angket tentang “Kondisi Ekonomi Orang Tua Yang Kena PHK Terhadap Kontinuitas Pendidikan Agama Anaknya” terlebih dahulu penulis sajikan tentang nama-nama responden dalam hal ini yaitu para orang tua yang kena PHK yang telah dijadikan obyek penelitian :

TABEL VIII
Daftar nama-nama Orang Tua yang Kena PHK di Desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Nganjuk

No	Nama Orang Tua yang Kena PHK
1	Syahid
2	Tukiman
3	Warkam
4	Amin
5	Suyono
6	Sumarli
7	Sutopo
8	Slamet
9	Mustofa

No	Nama Orang Tua yang Kena PHK
10	Yunus
11	Sugiyono
12	Muslimin
13	Bambang
14	Taufiq
15	M. Wahib
16	Supardi
17	Affandi
18	Sholeh
19	Basuki
20	Syakur
21	M. Romli
22	Hamdi
23	Sadimun
24	Darminto
25	Suparman
26	Nur Hadi
27	Masykur
28	Suprpto
29	Jumadi
30	Zaenuddin
31	Sadikan
32	Zamroji
33	Samin

Sumber data : Hasil pendekatan tgl. 29 April – 5 Mei 1999.

Sebelum penulis menganalisa secara statistik, terlebih dahulu menganalisa secara non statistik (analisa statistik sederhana) dengan menggunakan rumus “prosentase” yaitu :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Dengan rumus tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi orang tua yang kena PHK dan bagaimana pula kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Jadi untuk mengetahui kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK dan kontinuitas pendidikan agama anaknya, penulis menggunakan analisa prosentase sebagai berikut :

- Kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK

Berdasarkan hasil angket yang penulis sebarakan, maka dapat penulis ketahui tentang hal-hal sebagai berikut :

TABEL IX
Jenis Pekerjaan Orang Tua Setelah Kena PHK

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Tani	33	10	30,30
2	b. Dagang		12	36,36
3	c. Buruh		9	27,27
4	d.		2	6,06
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK yang ada di Desa Terik yang bekerja sebagai petani ada 30,30%, sebagai

pedagang ada 36,36%, sebagai buruh ada 27,27% dan yang bekerja sebagai lainnya adalah 6,06%.

TABEL X
Penghasilan Pokok Orang Tua

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari Rp. 10.000	33	4	12,12
2	b. Rp. 5.000 – Rp. 9.000		17	51,51
3	c. Kurang dari Rp. 5.000		12	36,36
4	d.		-	-
Jumlah			33	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK yang mempunyai penghasilan lebih dari Rp. 10.000 adalah 12,12%, sedangkan yang penghasilannya Rp.5.000 – Rp.9.000 adalah 51,51% dan yang berpenghasilan kurang dari Rp.5.000 adalah 36,36%.

TABEL XI
Pekerjaan Sampingan Orang Tua yang Kena PHK

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya ada	33	3	9,09
2	b. Kadang-kadang		24	63,63
3	c. Tidak ada		6	18,18
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK di Desa Terik yang mempunyai pekerjaan sampingan ada 9,09%,

sedangkan yang kadang-kadang mempunyai pekerjaan sampingan adalah 63,63%, dan yang tidak mempunyai pekerjaan pekerjaan sampingan adalah 18,18%.

TABEL XII
Penghasilan Sampingan Orang Tua yang Kena PHK

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari Rp. 6.000	33	1	3,03
2	b. Rp. 3.000 – Rp. 5.000		19	57,57
3	c. Kurang dari Rp. 2.000		9	27,27
4	d.		4	12,12
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK mendapat penghasilan sampingan lebih dari Rp.6.000 ada 3,03%, sedangkan yang mendapat penghasilan antara Rp.3.000 – Rp.5.000 sebanyak 57,57% dan yang kurang dari Rp.2.000 sebanyak 27,27%, dan yang lainnya ada atau tidak ada penghasilan sampingan ada 12,12%.

TABEL XIII
Cukup Tidaknya Penghasilan tersebut untuk Mencukupi Kebutuhan Sehari-hari

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari cukup	33	2	3,06
2	b. Cukup		18	54,54
3	c. Tidak cukup		13	39,39
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK yang mempunyai penghasilan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah 6,06%, sedangkan yang termasuk golongan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah 54,54%, dan yang termasuk golongan tidak cukup adalah 39,39%.

TABEL XIV
Penghasilan Orang Tua yang Kena PHK untuk Biaya Pendidikan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	33	29	87,87
2	b. Kadang-kadang		2	6,06
3	c. Tidak		2	6,06
Jumlah			33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penghasilan orang tua yang kena PHK mayoritas digunakan untuk biaya pendidikan anaknya, hal ini terbukti dengan orang tua yang kena PHK yang menjawab ya sebanyak 87,87%, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6,06%, dan yang menjawab tidak sebanyak 6,06%.

TABEL XV
Pengeluaran Orang Tua yang Kena PHK

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari Rp. 10.000	33	3	9,09
2	b. Rp. 5.000 – Rp. 9.000		20	60,60
3	d. Kurang dari Rp. 5.000		10	30,30
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK yang pengeluarannya setiap hari lebih dari Rp.10.000 adalah sebanyak 9,09%, sedangkan yang pengeluarannya antara Rp.5.000 – Rp.9.000 sebanyak 60,60%, dan yang pengeluarannya di bawah Rp.5.000 sebanyak 30,30%.

TABEL XVI
Pengeluaran Orang Tua yang Kena PHK untuk Biaya Konsumsi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari Rp. 7.000	33	2	6,06
2	b. Rp. 4.000 – Rp. 6.000		25	75,75
3	c. Kurang dari Rp. 4.000		6	18,18
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa orang tua yang kena PHK yang biaya konsumsinya lebih dari Rp.7.000 sebanyak 6,06%, sedangkan yang mencapai Rp.4.000 – Rp.6.000 sebanyak 75,75%, dan yang kurang dari Rp.4.000 adalah sebanyak 18,18%.

TABEL XVII
Pengeluaran Orang Tua yang Kena PHK untuk Biaya Pendidikan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari Rp 3.000	33	15	45,45
2	b. Rp 1.000 – Rp 2.000		14	42,42
3	c. Kurang dari Rp 1.000		4	12,12
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang pengeluaran orang tua yang kena PHK yang digunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya, dimana pengeluaran mereka yang lebih dari Rp.3.000 ada 45,45%, sedangkan yang berkisar antara Rp.1.000 – Rp.2.000 ada 42,42%, dan yang kurang dari Rp.1.000 sebanyak 12,12%.

TABEL XVIII
Penghasilan Orang Tua yang Kena PHK setelah Dipotong Pengeluaran

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Lebih dari Rp 6.000	33	4	12,12
2	b. Rp 3.000 – Rp 5.000		8	24,24
3	c. Kurang dari Rp 2.000		11	33,33
4	d.		10	30,30
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel tersebut penghasilan orang tua yang kena PHK setelah dipotong pengeluaran yang lebih Rp.6.000 ada 12,12%, sedangkan yang berkisar antara Rp.3.000 – Rp.5.000 ada 24,24%, sedangkan yang kurang dari Rp.2.000 sebanyak 33,33%, dan yang tidak tersisa sebanyak 30,30%.

- **Kontinuitas Pendidikan agama anak**

Berdasarkan angket dan interview, maka penulis ketahui tentang kontinuitas pendidikan agama anak orang tua yang kena PHK di desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, sebagaimana tabel berikut :

TABEL XIX
Pendidikan Anak Orang Tua yang Kena PHK yang Terakhir

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. SMTA/MA	33	6	18,18
2	b. SLTP		20	60,60
3	c. SD/MI		7	21,21
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan anak orang tua yang kena PHK yang terakhir yang sampai SMTA ada 18,18%, sedangkan yang sampai SLTP ada 60,60%, sedangkan yang sampai SD/MI sebanyak 21,21%.

TABEL XX
Pernah Tidaknya Anak Orang Tua yang Kena PHK Mengalami Hambatan Pendidikan Karena Biaya

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya pernah	33	18	54,54
2	b. Kadang-kadang		12	36,36
3	c. Tidak pernah		3	9,09
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa anak orang tua yang kena PHK yang pernah mengalami hambatan karena biaya ada 54,54%,

sedangkan yang kadang-kadang ada 36,36%, dan yang tidak pernah mengalami hambatan ada 9,09%.

TABEL XXI
Keikut Sertaan Anak Orang Tua yang Kena PHK dalam Bekerja

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	33	6	18,18
2	b. Kadang-kadang		17	51,51
3	c. Tidak		10	30,30
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keikutsertaan anak orang tua yang kena PHK dalam bekerja yang ikut ada 18,18%, sedangkan yang kadang-kadang ada 51,51%, dan yang tidak ikut ada 30,30%.

TABEL XXII
Masih Tidaknya Orang Tua yang Kena PHK Meneruskan Sekolah

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	33	17	51,51
2	b. Kadang-kadang		6	18,18
3	c. Tidak		10	30,30
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui masih tidaknya anak orang tua yang kena PHK dalam meneruskan sekolahnya yaitu yang meneruskan ada

51,51%, sedangkan yang kadang-kadang meneruskan ada 18,18%, sedangkan yang tidak meneruskan ada 30,30%.

TABEL XXIII
Penyebab Meneruskan dan Tidak Meneruskan Sekolahnya
Anak Orang Tua yang Kena PHK

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Masalah biaya	33	21	63,63
2	b. Kemauan		8	24,24
3	c. Anjuran orang tua		4	12,12
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penyebab meneruskan dan tidak meneruskan sekolahnya anak orang tua yang ke PHK yaitu karena masalah biaya ada 63,63%. Sedangkan yang penyebabnya kemauan ada 24,24%, dan yang karena anjuran orang tua sebanyak 12,12%.

1. Kriteria skor yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Apabila responden menjawab (a) maka nilainya 4
 - b. Apabila respopden menjawab (b) maka nilainya 3
 - c. Apabila responden menjawab (c) maka nilainya 2
 - d. Apabila responden menjawab (d) maka nilainya 1
2. Penyajian data hasil angket tentang kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK
 - a. Distribusi kategori ekonomi tinggi

TABEL XXIV

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	35
2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	35
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33
5	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	32
6	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	32
7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32

Sumber data ; Hasil Angket

b. Distribusi nilai kategori ekonomi sedang

TABEL XXV

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	31
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	31
3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	30
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
5	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	30
6	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	30
7	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30

Sumber data : Hasil angket

c. Distribusi nilai katagori ekonomi rendah

TABEL XXVI

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	2	1	3	4	2	2	4	4	29
2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	29
5	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	29
6	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
7	4	3	2	1	3	4	2	2	4	4	29
8	1	3	3	3	2	4	4	4	4	1	29
9	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	27
10	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	27
11	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	26
12	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	26
13	2	2	4	2	2	4	3	3	3	1	26
14	2	2	2	3	2	4	3	3	4	1	26
15	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	22
16	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	22
17	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	20
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	20

Sumber data : Hasil angket

d. Distribusi nilai kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK

TABEL XXVII

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33
2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	22
5	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	20
6	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	31
7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	20
8	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	22
9	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	27
10	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	29
11	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	29
12	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
13	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	32
14	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	30
15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
16	4	3	2	1	3	4	2	2	4	4	29
17	1	3	3	3	2	4	4	4	4	1	29
18	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	35
19	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	32
20	2	2	2	3	2	4	3	3	4	1	26
21	3	3	2	1	3	4	3	4	3	1	27
22	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	35
23	4	3	2	1	3	4	2	2	4	4	29

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
24	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	26
25	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	30
26	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	30
27	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	31
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
30	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
31	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	26
32	2	2	4	2	2	4	3	3	3	1	26
33	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32

Sumber data : Hasil angket

3. Penyajian data hasil angket dan interview tentang kontinuitas pendidikan agama anak orang tua yang kena PHK

TABEL XXVIII
Distribusi Nilai Kontinuitas Pendidikan Agama Anak Orang Tua Yang Kena PHK

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	4	3	3	2	4	4	22
2	1	3	3	4	3	4	4	22
3	3	4	4	2	2	4	3	22
4	3	2	2	4	4	4	4	23
5	1	3	2	4	3	4	4	21

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	
6	3	3	3	4	3	4	4	24
7	1	2	2	4	3	4	4	20
8	2	4	3	4	2	3	4	22
9	4	2	3	3	3	2	3	20
10	1	3	3	3	3	4	3	20
11	4	3	3	4	2	4	4	22
12	3	4	4	3	3	4	4	25
13	2	3	4	2	3	4	4	22
14	4	4	4	4	3	4	4	27
15	4	4	3	3	4	4	4	26
16	3	3	3	3	2	4	2	20
17	4	2	2	4	2	3	3	20
18	3	3	4	2	2	4	4	22
19	3	3	3	4	4	4	2	23
20	4	4	4	3	2	4	4	25
21	3	3	2	4	3	4	3	22
22	3	4	3	4	3	4	4	25
23	2	2	3	3	2	4	2	18
24	2	3	2	4	4	3	4	21
25	2	2	3	3	3	3	4	21
26	2	2	3	3	4	4	4	22
27	2	2	3	4	3	4	3	20
28	3	3	3	4	4	4	3	23
29	4	4	3	3	3	4	3	24
30	1	3	3	4	3	4	3	21
31	3	3	2	4	3	4	4	23

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	
32	1	2	3	4	3	4	4	21
33	2	4	3	3	2	4	4	22

Sumber data : Hasil angket

E. Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah memasuki tahap analisa, tahap ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK terhadap kontinuitas pendidikan agama anaknya dengan teknik analisis kuantitatif (statistik), untuk kepentingan ini digunakan rumus “Chi Kwadrat” sebagai berikut :

$$a. X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

Sedangkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil analisis kuantitatif yang masih berupa angka, maka selanjutnya dikwalitatifkan dengan memakai katagorisasi berdasarkan convensi nilai yang sudah dibakukan, sebagai terlampir.

Sebagai persiapan untuk menggunakan rumus tersebut, maka perlu dicari terlebih dahulu tingkatan masing-masing variabel,

1. Tingkat kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK yang dalam kategori tinggi (baik) serta tingkat kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK yang dalam katagori rendah (buruk).
2. Kontinuitas pendidikan agama anak yang dalam katagori tinggi (baik) serta kontinuitas pendidikan agama anak yng dalam katagori rendah (buruk).

Untuk mencari masing-masing variabel seperti tersebut di atas, maka terlebih dahulu perlu dicari tingkat jawaban masing-masing responden dan pada masing-masing variabel. Tingkat jawaban ini didasarkan atas nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{F}{N}$$

Setelah mean ditemukan maka ditentukan bahwa nilai yang berada di atas mean dikatakan sebagai katagori (baik), sedang nilai yang berada di bawah mean dikatakan tingkat katagori rendah (buruk). Berikut ini akan dicari mean yang dimaksud :

- Mean kondisi orang tua yang kena PHK :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{951}{33} = 28,81$$

- Mean kontinuitas pendidikan agama anak orang tua yang kena PHK :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{732}{33} = 22,18$$

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) di atas maka ditentukan bahwa :

- Nilai 28,81 ke atas dikategorikan tingkat kondisi ekonomi tinggi (baik), sedang nilai 28,81 ke bawah dikategorikan tingkat kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK yang rendah (buruk).

Dengan diketahui meannya tersebut di atas maka berikut ini akan dicari tingkatan yang berhasil dicapai oleh masing-masing variabel pada tiap-tiap responden, yaitu sebagai berikut :

TABEL XXIX
Katagori Nilai Kondisi Ekonomi Orang Tua yang Kena PHK di Desa Terik
Kecamatan Krian

No	Nilai responden	Mean	Kategori
1	33	28,81	+
2	29	28,81	+
3	35	28,81	+
4	22	28,81	-
5	20	28,81	-
6	31	28,81	+
7	20	28,81	-
8	22	28,81	-
9	27	28,81	-
10	29	28,81	+
11	29	28,81	+
12	29	28,81	+
13	32	28,81	+
14	30	28,81	+
15	30	28,81	+
16	29	28,81	+

No	Nilai responden	Mean	Kategori
17	29	28,81	+
18	35	28,81	+
19	32	28,81	+
20	28	28,81	-
21	27	28,81	-
22	35	28,81	+
23	29	28,81	+
24	26	28,81	-
25	30	28,81	+
26	30	28,81	+
27	30	28,81	+
28	31	28,81	+
29	30	28,81	+
30	29	28,81	+
31	26	28,81	-
32	26	28,81	-
33	32	28,81	+

Keterangan :

+ = Kategori nilai kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK tinggi (baik).

- = Kategori nilai kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK baik (buruk)

TABEL XXX

Katagori Nilai Kontinuitas Pendidikan Agama Anak Orang Tua yang Kena
PHK di Desa Terik Kecamatan Krian

No	Nilai responden	Mean	Kategori
1	22	22,18	-
2	22	22,18	-
3	22	22,18	-
4	23	22,18	+
5	21	22,18	-
6	24	22,18	+
7	20	22,18	-
8	22	22,18	-
9	20	22,18	-
10	20	22,18	-
11	22	22,18	-
12	25	22,18	+
13	22	22,18	-
14	27	22,18	+
15	26	22,18	+
16	20	22,18	-
17	20	22,18	-
18	22	22,18	-
19	23	22,18	+
20	25	22,18	+
21	22	22,18	-
22	25	22,18	+
23	18	22,18	-

No	Nilai responden	Mean	Kategori
24	22	22,18	-
25	21	22,18	-
26	22	22,18	-
27	20	22,18	-
28	23	22,18	+
29	21	22,18	-
30	24	22,18	+
31	23	22,18	+
32	21	22,18	+
33	22	22,18	+

Keterangan :

+ = Katagori nilai kontinuitas pendidikan agama orang tua yang kena PHK tinggi (baik).

- = Katagori nilai kontinuitas pendidikan agama anak orang tua yang kena PHK rendah (buruk).

Setelah data diketahui katagorinya, maka selanjutnya diklasifikasikan guna mengetahui berapa responden yang termasuk kategori tinggi (baik), dan berupa responden yang termasuk kategori responden yang termasuk kategori rendah (buruk) dalam masing-masing variabel.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK terhadap kontinuitas pendidikan agama anaknya di desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat (X^2) yaitu :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Adapun tabel penyelesaiannya rumus tersebut adalah :

TABEL XXXI
Tentang ada Tidaknya Pengaruh Kondisi Ekonomi Tinggi terhadap Kontinuitas Pendidikan Agama Anak di Desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

		Kategori		Jumlah
		Tinggi/baik rendah/buruk		
1	Kodisi ekonomi tinggi Konstinuitasi pendidikan agama anak	a. 7	b. 0	7
2		c. 2	d. 5	7

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

$$X^2 = \frac{7 (7 \times 5 - 0 \times 1)^2}{(7 + 0)(2 + 5)(7 + 5)(0 + 5)}$$

$$X^2 = \frac{7 (35 - 0)^2}{(7) (7) (12) (5)}$$

$$X^2 = \frac{7 (35)^2}{2940}$$

$$X^2 = \frac{7 (1225)}{2940}$$

$$X^2 = \frac{8575}{2940}$$

$$X^2 = 2,916$$

Membandingkan X^2 hasil penelitian atau menurut istilah statistik disebut X^2 observasi (X^2_0). Dengan harga kritik X^2 tabel (X^2_t) dengan derajat kebebasan d.b.l.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa X^2_0 , adalah 2,916. Sedangkan pada taraf signifikn 10% adalah 2,706. Dengan demikian X^2_0 lebih besar ($>$) dari X^2_t . Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi tinggi terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik, Kecamatan Krian dan untuk hipotesis nihil, yang menyatakan tidak ada pengaruh kondisi ekonomi tinggi terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian ditolak.

TABEL XXXII
Tentang Ada Tidaknya Pengaruh Kondisi Ekonomi Sedang Terhadap Kontinuits Pendidikan Agama Anak Di Desa Terik Kecamatan Krian

		Kategori		Jumlah
		Tinggi/baik rendah/buruk		
1	Kodisi ekonomi sedang Konstinuitasi pendidikan agama anak	a. 6	b. 2	8
2		c. 3	d. 5	8

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$X^2 = \frac{8 (6 \times 5 - 2 \times 3)^2}{(6 + 2)(3 + 5)(6 + 3)(2 + 5)}$$

$$X^2 = \frac{8 (30 - 6)^2}{(8) (8) (9) (7)}$$

$$X^2 = \frac{8 (24)^2}{4032}$$

$$X^2 = \frac{8 (576)}{4032}$$

$$X^2 = \frac{4608}{4032}$$

$$X^2 = 1,14$$

Membandingkan X^2 hasil penelitian atau menurut istilah statistik disebut X^2 observasi (X^2_0). Dengan harga kritik X^2 tabel (X^2_t) dengan derajat kebebasan d.b.l.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa X^2_0 adalah 1,14. Sedangkan pada taraf signifikan 30% adalah 1,074. Dengan demikian X^2_0 lebih besar dari X^2_t . Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi sedang terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian dan untuk hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh kondisi ekonomi sedang terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian ditolak.

TABEL XXXIII

Tentang Ada Tidaknya Pengaruh Kondisi Ekonomi Rendah Terhadap Kontinuitas Pendidikan Agama Anak Di Desa Terik Kecamatan Krian

		Kategori		Jumlah
		Tinggi/baik rendah/buruk		
1	Kodisi ekonomi rendah Konstinuitasi pendidikan agama anak	a. 8	b. 10	18
2		c. 12	d. 6	18

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

$$X^2 = \frac{18 (8 \times 6 - 10 \times 12)^2}{(8 + 10)(12 + 6)(8 + 12)(10 + 6)}$$

$$X^2 = \frac{18 (48 - 120)^2}{(18) (18) (20) (16)}$$

$$X^2 = \frac{18 (72)^2}{103680}$$

$$X^2 = \frac{18 (5184)}{103680}$$

$$X^2 = \frac{93312}{103680}$$

$$X^2 = 0,90$$

Membandingkan X^2 hasil penelitian atau menurut istilah statistik disebut X^2 observasi (X^2_0). Dengan harga kritik X^2 tabel (X^2_t) dengan derajat kebebasan d.b.l.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa X^2_0 adalah 0,90. Sedangkan pada taraf signifikan 50% adalah 0,455. Dengan demikian X^2_0 lebih besar ($>$) dari X^2_t . Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi rendah terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian dan untuk hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh kondisi ekonomi rendah terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian ditolak.

TABEL XXXIV
 Tentang Ada Tidaknya Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Yang Kena
 PHK Terhadap Kontinuitas Pendidikan Agama Anak Di Desa Terik
 Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

		Kategori		Jumlah
		Tinggi/baik rendah/buruk		
1	Kodisi ekonomi orang tua yang kena PHK	a. 23	b. 10	33
2	Konstinuitasi pendidikan agama anak	c. 11	d. 22	33

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$X^2 = \frac{33 (23 \times 22 - 10 \times 11)^2}{(23 + 10)(11 + 22)(23 + 11)(10 + 22)}$$

$$X^2 = \frac{33 (506 - 110)^2}{(33)(33)(34)(32)}$$

$$X^2 = \frac{33 (396)^2}{1184832}$$

$$X^2 = \frac{33 (156816)}{1184832}$$

$$X^2 = \frac{5174928}{1184832}$$

$$X^2 = 4,367$$

Membandingkan X^2 hasil penelitian atau menurut istilah statistik disebut X^2 observasi (X^2_0). Dengan harga kritik X^2 tabel (X^2_t) dengan derajat kebebasan d.b.l.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa X^2_0 , adalah 4,367. Sedangkan pada taraf signifikan 5% adalah 3,841. Dengan demikian X^2_0 lebih besar ($>$) dari X^2_t . Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, dan untuk hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh kondisi ekonomi orang tua yang kena PHK terhadap kontinuitas pendidikan agama anak di desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo ditolak.